

## Analisis Komposisi Fotografi Dalam Foto Makanan Sebagai Media Komunikasi Visual

Ruhimat<sup>1</sup>, Muhammad Ripjan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Prodi Sains Komunikasi, Universitas Djuanda

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Prodi Sains Komunikasi, Universitas Djuanda

[ruhimat@gmail.com](mailto:ruhimat@gmail.com); [ripjanmochamad@gmail.com](mailto:ripjanmochamad@gmail.com)

---

### Abstrak

*Food Photography* merupakan suatu genre/aliran fotografi yang berfokus atau objek utamanya pada pemotretan makanan atau minuman, *food photography* juga merupakan sebagai media komunikasi visual yang dapat memberikan pesan tertentu terhadap khalayak yang melihat dari foto makanan tersebut. Hasil gambar/ karya foto yang dihasilkan berupa makanan dan minuman. Dalam menciptakan sebuah *food photography* tentunya tidak terlepas dari penggunaan komposisi fotografi, penggunaan komposisi fotografi tersebut tentunya bertujuan untuk memberikan hasil *food photography* yang lebih baik dan menarik. Komposisi fotografi pada umumnya yang biasa digunakan dalam *food photography* yaitu seperti *rule of third*, *symetri*, *asymetri* dan *negative space*. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti melakukan observasi atau menganalisis terhadap foto makanan yang menggunakan berbagai macam komposisi fotografi. Hasil yang didapatkan ialah pada setiap *food photography* tentunya tidak terlepas dari penggunaan komposisi fotografi itu sendiri, karena dari setiap *food photography* yang dihasilkan tentunya memiliki fungsi atau pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak maka demikian penggunaa komposisi fotografi dalam foto makanan tentunya berbeda-beda dan disesuaikan dengan fungsi, tujuan dan pesan yang ingin di sampaikan kepada khalayak.

Kata kunci: *Food Photography*, Komposisi fotografi

---

### PENDAHULUAN

Menurut Baker (1961:57) *food photography* sebagai media komunikasi visual yaitu bahwa kekuatan suatu foto khususnya *food photography* dapat membantu mempermudah khalayak dalam mencerna atau memahami isi pesan dari suatu produk, dengan menampilkan sebuah foto isi pesan dari suatu produk tidak akan terasa berat lagi untuk dibacanya oleh khalayak. Karena diera sekarang ini khalayak lebih senang melihat visual contohnya dalam bentuk gambar atau foto, hal tersebut dapat memberikan kesan menarik dibandingkan dengan tulisan saja. Karena foto khususnya *food photography* memiliki kekuatan menarik perhatian secara langsung dan memiliki dampak yang besar dalam peran terhadap khalayak dibandingkan dengan hanya menggunakan sebuah teks saja (Harsanto, 2017).

Hasil gambar *food photography* tentunya tidak terlepas dari sebuah teknik fotografi, yang mana dari teknik tersebut salahsatunya yaitu penggunaan komposisi didalam sebuah hasil foto tersebut. Komposisi fotografi memiliki peran yang sangat penting

untuk menciptakan sebuah gambar atau foto yang eye catching di mata khalayak. Pada setiap fotografi salahsatunya yaitu *food photography* tidak bisa terlepas dari komposisi fotografi. Karena dengan adanya penggunaan komposisi fotografi pada sebuah hasil gambar tentunya juga dapat menarik perhatian dari setiap khalayak yang melihatnya. Tapi dengan adanya komposisi fotografi bukan berarti menjadi tolak ukur atau acuan yang selalannya harus digunakan dalam membuat sebuah karya foto, dengan adanya komposisi fotografi hanya saja bisa dijadikan sebagai penunjang dalam membuat sebuah karya foto yang lebih maksimal (Kadek Dede Muliawan, 2021).

Maka demikian bahwa *food photography* ialah termasuk kedalam media komunikasi visual karena sebagaimana yang telah di jelaskan diatas bahwa salahsatu dari media komunikasi visual secara umum ialah fotografi dan turunannya yaitu *food photography* itu sendiri. Maka tidak heran *food photography* di era sekarang ini masih digandrungi untuk berbagai keperluan seperti pembuatan buku menu, resep makanan, poster promosi makanan dan lain sebagainya.

## KAJIAN TEORI

### - Komposisi fotografi

Menurut Charpentier (1993), menyatakan bahwa komposisi fotografi adalah cara bagaimana gambar membagi sebuah bidang gambar. Adapun pengertian komposisi fotografi yang di kutip pada jurnal yaitu Komposisi merupakan sebuah rangkaian elemen gambar dalam suatu ruang/format. Dengan menggunakan komposisi yang baik pada foto tentunya akan terlihat lebih efektif dalam menampilkan pesan dan memberikan dampak yang lebih kuat. Dalam memilih komposisi ialah pilihan dari masing- masing fotografer. Komposisi juga tidak hanya merupakan sebuah aturan khusus ketika menciptakan sebuah foto tapi dengan menggunakan komposisi yang baik dalam fotografi tentunya akan menghasilkan sebuah foto yang lebih efektif, komposisi juga merupakan sebuah ekspresi diri dari fotografer dalam menyampaikan sebuah pesan atau makna tertentu yang tersirat dan disampaikan melalui sebuah karya foto (Herlina, 2007).

Adapun pengertian lain terkait dengan komposisi fotografi, Komposisi merupakan sebuah cara mengatur elemen-elemen dalam sebuah foto, elemen-elemen ini meliputi seperti garis, bentuk, warna, gelap terang. Mengatur elemen-elemen tersebut tentunya untuk menghasilkan atau menyampaikan sebuah pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh fotografernya melalui sebuah karya foto (Yedi Suryawan, 2020).

### - Jenis-Jenis Komposisi Fotografi

Jenis -jenis komposisi fotografi sangat beragam yang mana dalam penggunaan komposisi fotografi biasanya disesuaikan lagi dengan pesan yang akan disampaikan pada foto tersebut. Karena sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya bahwa dari setiap komposisi fotografi tidak semua dipakai atau dijadikan acuan khusus. Tapi pada Umumnya menurut (Tulus Rega Wahyuni, 2022) komposisi fotografi yang sering digunakan dalam sebuah genre fotografi khususnya *food photography* diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. *Rule Of Third*

Rule of Third adalah cara menempatkan objek di sepertiga bagian dalam foto agar terciptanya keseimbangan dalam foto dan lebih enak dilihat. Pada komposisi ini, bidang foto dibagi menjadi tiga bagian yang sama besar baik secara vertikal maupun horizontal (Yedi Suryawan, 2020).

2. *Simetry*

*Symetri* adalah penempatan posisi objek fotonya yang disusun dengan sedemikian rupa agar posisinya seimbangan antara bagian kiri dan bagian kanan atau bisa juga antara bagian atas dan bagian bawah (Yedi Suryawan, 2020).

3. *Asimetry*

*Asymetri* adalah salah satu konsep desain yang digunakan dalam seni, fotografi, arsitektur, dan desain grafis. Komposisi asimetris merupakan teknik pengaturan elemen-elemen visual dalam suatu karya seni agar terlihat seimbang meskipun tidak memiliki simetri yang sempurna (Langgeng, 2024).

4. *Negative Space*

Pada salah satu buku elektronik Suler (2018) adalah area dimana mata tidak langsung fokus, mudah untuk mengabaikannya saat membuat dan menganalisis gambar. Dan negative space juga merupakan sebuah komposisi dimana membuat dominan sisi negatif dari background tersebut untuk membuat kesan terfokus pada satu objek dengan sisi negatif yang luas. (Anak Agung Made Arya Wiguna, 2023).

- ***Food Photography***

*Food Photography* jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia merupakan fotografi makanan, *food photography* merupakan suatu genre/aliran fotografi yang berfokus atau objek utamanya pada pemotretan makanan atau minuman, dan tentunya hasil gambar/ karya foto yang dihasilkan berupa makanan dan minuman. Jika di kelompokkan *food photography* juga termasuk kedalam genre Fotografi Komersial, sebagaimana menurut (Nugroho, 2018) dalam (Solihin, 2021) bahwa *food photography* kenapa termasuk kedalam kelompok genre fotografi komersial, karena dari *food photography* sendiri dapat menghasilkan sebuah ladang penghasilan yang menguntungkan bagi pihak fotografer dan kliennya (pemakai jasa fotografi makanan). Jadi yang dimaksud dengan fotografi makanan atau *food photography* adalah suatu genre dalam fotografi objek diam yang bertujuan untuk membuat gambar makanan menjadi lebih menarik (Faishal Rifqi Hadi Muzhaffar, 2024).

Dunia fotografi memiliki ruang lingkup yang luas, Menurut Abdi (2012: 5) dalam (AndriSetiawan, 2022) terdapat beberapa kategori dalam fotografi, salahsatunya adalah fotografi makanan atau *food photography*, *food photography* masuk kedalam genre *still life photography* yang berfokus terhadap *realism* dari objek, sedangkan fotografi komersil merupakan foto yang mempunyai nilai jual dan di tujukan untuk komersil.

Adapun pengertian lain menurut ahli terkait dengan *food photography*, menurut Idrus, ets al (2020:39) dalam (AndriSetiawan, 2022) *Food Photography* atau fotografi makanan merupakan teknik dalam membuat karya foto berupa objek makanan agar

terlihat lebih menarik secara visual. Dan fotografi makanan adalah salahsatu metode atau cara dalam menampilkan kelezatan objek makanan hingga membuat orang tergiur hanya dengan melihatnya.

#### - **Media Komunikasi visual**

Media komunikasi visual merupakan sarana penyampaian pesan atau informasi kepada publik yang disusun dan dirangkai dengan menggunakan unsur visual serta kaidah desain rupa, dan hanya dapat terbaca oleh indra penglihatan. Proses komunikasi yang terjadi disampaikan melalui bahasa visual seperti gambar, fotografi, tipografi, simbol, atau dapat berupa kombinasi di antaranya. Unsur-unsur visual tersebut berperan menjadi komponen utama dalam penyampaian pesan dan makna (Alfiandi Eka Kusuma, 2023).

Media komunikasi visual tidak hanya berupa foto saja yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak, tapi media komunikasi visual juga dapat di kombinasikan dengan seni, lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi dan warna dalam penyampaianya. Kombinasi tersebut disesuaikan lagi dengan masing-masing dari kebutuhan komunikatornya. Menurut (Lahlry, 1991) menyatakan bahwa sebuah komunikasi visual juga ditujukan untuk membentuk sebuah persepsi di benak khalayak. Ia mendefinisikan persepsi tersebut sebagai proses yang digunakan untuk menginterpretasikan data-data sensoris (Maria Felicia, 2016).

Fotografi juga merupakan sebuah media komunikasi visual khususnya genre *food photography*. Dengan hal itu fotografi secara umum memiliki karakteristik sebagai media komunikasi visual yang menjadi pembeda dari media lainnya. Adapun karakteristik fotografi sebagai media komunikasi visual menurut (Pramiswara, 2021 ) yaitu diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Fokus Pada Gambar

Yang dimaksud dari fokus pada gambar dalam Fotografi sebagai media komunikasi visual adalah bagaimana media foto yang digunakan hanya berfokus pada penggunaan gambar atau foto sebagai media komunikasi dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan. Gambar dapat mewakili objek, orang, tempat, atau situasi tertentu yang ingin di komunikasikan. Dengan demikian bahwa fotografi sebagai media komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan tertentu kepada komunikan dengan menggunakan media hanya berupa foto atau gambar.

##### 2. Penggunaan Unsur-Unsur Visual

Maksud dari penggunaan unsur-unsur visual dalam Fotografi sebagai media komunikasi visual adalah bahwa fotografi tidak terlepas dari penggunaan elemen-elemen visual yang dimana elemen-elemen visual diantaranya seperti warna, garis, tekstur dan kedalaman untuk menciptakan dampak visual yang kuat. Penggunaan elemen-elemen ini akan mempengaruhi cara khalayak dalam mengartikan dan merespons sebuah gambar. Dalam menggunakan unsur-

unsur visual juga tentunya perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan pesan yang ingin di sampaikan pada objek foto yang di *capture*.

### 3. Keahlian Teknis dan Artistik

Karakteristik dari fotografi sebagai media komunikasi visual ialah bahwa fotografi merupakan bentuk seni, yang dimana fotografi selalu melibatkan keahlian teknis dan artistik. Keahlian teknis diantaranya seperti dalam mengoperasikan kamera, pengaturan pencahayaan dan pengeditan foto. Sedangkan keahlian artistik dalam fotografi diantaranya seperti dalam memilih subjek, objek, penggunaan komposisi, dan memilih momen yang tepat untuk mengambil foto.

Dari pengertian yang dijelaskan diatas bahwa dapat dipahami fotografi khususnya *food photography* pada intinya termasuk kedalam salahsatu media komunikasi visual yang dapat menyampaikan infomasi/pesan kepada komunikan hanya dengan menggunakan indra penglihatan saja. Menurut Thomas Munro ia menyatakan bahwa seni fotografi menurut dapat dikatakan sebagai bentuk kegiatan penyampaian suatu pesan secara visual dari *exproience* yang dimiliki oleh fotografer kepada komunikan yang bertujuan komunikan dapat mengikuti jalan pikirannya (Ruhimat, 2022)

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif, yang dimaksud dengan pendekatan penelitian Kualitatif menurut (Saryono : 2010) dalam buku (Nasution, 2023) adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat di jelaskan, di ukur atau di gambarkan memlaui pendekatan Kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian Kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori.

Yang mana pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang mana peneliti melakukan wawancara terhadap informan atau narasumber yang memiliki kualifikasi sesuai dengan fokus pada peneltian yaitu terkait dengan komposisi fotografi pada foto makanan. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap gambar atau foto makanan yang terdapat beberapa komposisi fotografi didalam foto makanannya tersebut. Pengumpulan dokumentasi pada penelitian ini juga dilakukan sesuai dengan yang ada di lapangan seperti mengumpulkan dokument atau berkas-berkas yang berupa foto-foto makanan.

## HASIL DAN DISKUSI

Komposisi Fotografi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas ialah suatu elemen atau komponen yang dapat digunakan atau di implementasikan kedalam sebuah foto yang dihasilkan. Tapi dalam penggunaan kompoisisi fotografi tersebut khususnya dalam sebuah genre *food photography* bahwa penggunaan komposisi tersebut tidak semua digunakan tergantung dari selera dan konsep *food photography* itu sendiri.

Sesuai dengan hasil analisis dan observasi di lapangan bahwa *food photography* yang digunakan oleh kebanyakan kedai makanan bahwa menggunakan kompoisis fotografi yang basic saja, seperti diantaranya sebagai berikut :

1. *Rule of Third*

Sebagaimana yang telah di jelaskan mengenai pengertian komposisi fotografi *rule of third* bahwa komposisi tersebut biasanya diaplikasikan pada *food photography* yang mana dapat dilihat secara jelas pada gambar di bawah ini. Bahwa pada foto makanan tersebut terlihat menggunakan komposisi fotografi *rule of third* yang mana pada foto tersebut objek utamanya atau *point of view* di letakan pada pertemuan antara garis horizontal dan garis vertikal.

Tapi dalam pengaplikasian komposisi fotografi *rule of third* ini biasanya dalam penempatan objek utamanya relatif atau fleksibel baik itu di bagian atas atau bawah. Di sesuaikan lagi dengan kebutuhan dari masing-masing fotografernya, yang terpenting dalam penggunaan komposisi *rule of third* ini objek utamanya di letakan pada pertemuan garis antara horizontal dan vertikal.

Dengan penggunaan komposisi *rule of third* ini juga biasanya dalam sebuah fotografi khususnya *genre food photography* itu bertujuan untuk memberikan kesan yang terlihat rapih dalam penataan objeknya, karena dengan adanya dua garis horizontal dan dua garis vertikal itu dapat membantu dalam membuat foto untuk merapihkan objek utamanya yang ada pada fotonya tersebut. Meskipun pada foto itu biasanya lebih dari satu objek utamanya tapi dengan adanya dua garis horizontal dan dua garis vertikal maka objek tersebut akan terlihat dan *eye catching*.



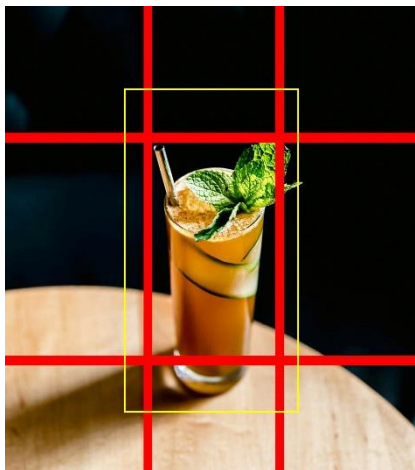
Sumber Instagram @groovyspace

Gambar 1. Food Photography Yang Menggunakan Komposisi Fotografi Rule Of Third

## 2. *Symetri*

Dalam *food photography* ini dapat terlihat jelas yaitu menggunakan komposisi fotografi *symetri* yang mana pada foto tersebut objek utamanya atau *point of viewnya* terletak di tengah-tengah. Komposisi fotografi yang satu ini sudah tidak asing lagi sering dijumpai dalam karya fotografi genre apapun salah satunya dalam genre *food photography*. Karena selain dari mudah dalalam pengaplikasian komposisi *symetri* ini tentunya komposisi tersebut juga terlihat sederhana.

Pada *food photography* dibawah ini bahwa objek utamanya terlihat tunggal, yang mana objek utamanya tersebut hanya terdapat satu saja, tapi dalam pengaplikasian komposisi *symetri* ini bukan berarti atau digunakan hanya untuk objek utamanya yang tunggal saja. Tapi dalam penggunaan komposisi *symetri* sama seperti penggunaan komposisi pada umumnya yaitu di sesuaikan lagi dengan pesan yang ingin di komunikasikan kepada komunikannya.



Sumber : <https://pin.it/4teuGPDya>

Gambar 2. *Food Photography* Yang Menggunakan Komposisi Fotografi *Symetri*

## 3. *Asymetri*

Sesuai dengan definisi yang dijelaskan diatas bahwa komposisi fotografi *asymetri* yaitu bagaimana objek utamanya terlihat *symetri* meskipun pada objek nya tersebut tidak memiliki keseimbangan baik dari segi jumlah objek, bentuk objek dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat dilihat pada *food photography* dibawah ini yang mana foto tersebut letaknya tatau posisinya berada di tengah-tengah tapi dari segi objek nya tersebut tidak seimbang antara bentuk piring dan gelas nya, yang mana piring dan gelas tersebut terlihat tidak seimbang karena memiliki ukuran yang berbeda, gelas terlihat lebih kecil sedangkan piring nya terlihat lebih besar daripada gelas nya tersebut.

Komposisi *symetri* ini juga selain untuk memperlihatkan posisi yang seimbang pada objeknya, tapi komposisi *symetri* ini juga untuk memperlihatkan keindahan atau kerapihan pada setiap objek yang tidak memiliki keseimbangan baik dari segi bentuk atau dari jumlah objeknya.



Sumber : <https://pin.it/1XYFdw00z>

Gambar 3. *Food Photography* Yang Menggunakan Komposisi Fotografi *Asymetri*

#### 4. *Negative Space*

Komposisi fotografi *negativ space* ini sebagaimana yang telah di jelaskan diatas ialah komposisi fotografi yang digunakan untuk membuat sebuah karya foto yang terlihat seperti adanya ruang kosong yang dimana ruang kosong tersebut untuk menegaskan objek utamanya, atau ketika audiens yang melihat karya foto tersebut tertuju langsung terhadap objek utama nya. Dengan penggunaan komposisi fotografi *negative space* ini tentunya foto yang dihasilkan juga terkesan *minimalist* dan *cleanlook*.

Seperti pada gambar dibawah ini bahwa terlihat jelas banyaknya ruang kosong dan objek utamanya terkesan sederhana hal tersebut juga tentunya bahwa memberikan pesan yang dapat mertegaskan bahwa objek utamanya agar terlihat jelas dan audiens yang melihat karya foto tersbut langsung tertuju pada objek makanannya. Komposisi *Negative Space* ini maka tidak heran dalam sebuah *food photography* selalu digunakan, selain dari pengaplikasian yang basic dan sederhana komposisi ini juga tentunya bisa memberikan pesan atau kesan tersendiri pada setiap foto yang dihasilkan.

Tapi tidak dapat dipungkiri bahwa pengaplikasian komposisi fotografi *negative space* ini tentunya tidak hanya dapat memberikan kesan atau pesan tersendiri kepada audiens. Tapi itu juga disesuaikan lagi dari masing-masing fotografer ketika dalam menciptakan fotonya tersebut. Karena dari masing-

masing setiap foto meskipun satu *genre* yaitu *food photography* tapi kegunaan atau fungsi dari foto tersebut juga tentunya memiliki tujuan yang berbeda-beda dan disesuaikan lagi dengan tujuannya tersebut.



Sumber : <https://pin.it/6UGhob55n>

Gambar 4. *Food Photography* Yang Menggunakan Komposisi Fotografi *Negative Space*

### Media Komunikasi Visual

Sebagaimana yang telah di jelaskan diatas bahwa fotografi termasuk kedalam media komunikasi visual, yang mana fotografi itu sendiri dapat berkomunikasi atau memberikan pesan kepada komunikan tapi melalui media sebuah foto atau gambar, gambar tersebut tentunya hanya memiliki dua dimensi atau yang dapat dilihat oleh panca indera saja, maka demikian fotografi khususnya *food photography* termasuk kedalam sebuah media komunikasi visual. Media komunikasi visual tentunya tidak hanya fotografi saja, melain banyak jenis nya seperti poster, video, dan lain-lain. Maka demikian karena jenis dari media komunikasi visual tidak hanya fotografi saja tentunya fotografi sebagai media komunikasi visual memiliki perbedaan, atau meiliki karakter tersendiri yang tidak dapat disamakan oleh media komunikasi visual yang lainnya.

Media komunikasi visual fotografi menurut (Pramiswara, 2021 ) menyatakan bahwa media komunikasi visual fotografi terdiri dari tiga bagian diantaranya seperti fokus pada gambar, penggunaan unsur-unsur visual dan keahlian teknis/artistik. Dari tiga karakteristik fotografi sebagai media komunikasi visual tersebut tentunya merupakan ciri khas yang berbeda dengan media komunikasi visual lainnya. Sehingga

media komunikasi visual fotografi tersebut dapat diricirikan oleh orang-orang ketika melihat media komunikasi visual lainnya.

Dari tiga gambar di atas tentunya dapat dianalisis bahwa *food photography* termasuk kedalam media komunikasi visual yang mana *food photography* tidak terlepas dari tiga karakteristik media komunikasi visual fotografi. Sangat jelas sekali bahwa gambar di atas fokus pada gambar yang mana itu hanya berupa foto saja yang dapat dilihat atau dirasakan oleh panca indera saja, tidak hanya itu *food photography* tersebut dapat memberikan pesan kepada komunikan dengan objek yang ditampilkan pada *food photography* tersebut. Yang kedua bahwa pada gambar di atas tidak terlepas dari penggunaan unsur-unsur visual, tidak hanya mengandalkan penggunaan komposisi saja untuk mendapatkan sebuah foto yang menarik tapi tentunya tidak terlepas dari penggunaan unsur-unsur visual seperti adanya penambahan ornamen-ornamen atau properti pada gambar tersebut. Properti tersebut tentunya bisa termasuk kedalam unsur-unsur visual karena dengan adanya penambahan properti tersebut dapat menambah kesan keindahan pada gambar yang dihasilkan. Dan yang ketiga bahwa dari setiap gambar yang dihasil tentunya tidak terlepas dari fotografer atau pembuat fotonya tersebut memiliki keahlian teknis dan artistik, maksud dari keahlian teknis disini bahwa fotografer dapat menguasai pengoperasian kamera, penataan cahaya yang baik dan memiliki kemampuan dalam penggunaan komposisi fotografi yang baik dan benar. Sedangkan yang dimaksud dengan keahlian artistik disini bahwa setiap fotografer dalam menciptakan sebuah karya foto khusus *food photography* bisa atau memiliki kemampuan dalam menciptakan karya foto yang beda atau *out of the box* dari karya foto pada umumnya, sehingga karya foto yang dihasilkan tidak terlihat monoton.

## KESIMPULAN

Dalam semua *genre* fotografi khususnya *food photography* tentunya tidak akan terlepas dari penggunaan komposisi fotografi, komposisi fotografi tentunya memiliki jumlah yang sangat banyak tidak hanya itu, tapi komposisi fotografi yang biasa digunakan dalam sebuah *food photography* atau pada umumnya terdapat empat komposisi fotografi, ialah diantaranya *rule of third*, *symetri*, *asymetri* dan *negative space*. Meskipun komposisi fotografi ini bukan suatu acuan yang harus dipakai ketika membuat sebuah *food photography* tapi dengan adanya komposisi fotografi ini tentunya dapat membantu dalam membuat sebuah *food photography* yang baik dan benar, karena dengan penggunaan komposisi fotografi didalam sebuah *food photography* tidak hanya memberikan sebuah foto yang menarik perhatian tapi bisa memberikan kesan profesional bahwa foto tersebut bukan foto yang diambil dengan biasa saja ada teknik khusus yang digunakannya. Fotografi sebagai media komunikasi visual khusus *food photography*, tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan media komunikasi visual pada umumnya, karakteristik media komunikasi visual yang menjadi dengan media komunikasi visual lainnya terdiri dari tiga ialah fokus pada gambar, keahlian teknis dan artistik dan penggunaan unsur-unsur visual.

## REFERENSI

- Alfiandi Eka Kusuma, A. S. (2023). Dinamika Komik Sebagai Media Komunikasi Visual. *Askara Jurnal Seni Dan Desain*, 170-185.
- Anak Agung Made Arya Wiguna, N. L. (2023). Penerapan Komposisi Negative Spacedalam Music Videobin Idris Di Epi Production. *Jurnalcalaccitra*, 10.
- Andrisetiawan, Y. S. (2022). Visualization Of Food Photography In The Gofood Menu In Majalaya. *Jurnal Senirupa*, 27-38.
- Faishal Rifqi Hadi Muzhaffar, M. P. (2024). Menganalisa Teknik Dan Komposisi Foto Dalam Food Photography. *Retina Jurnal Fotografi*, 134-140.
- Harsanto, P. W. (2017). Fotografi Dalam Desain Komunikasi Visual (Dkv). *Jurnal Imaji* , 140-148.
- Kadek Dede Muliawan, A. A. (2021). Analisa Teknik Fotografi Dalam Tren Food Photography. *Jurnal Nawala Visual*, 40-46.
- Langgeng. (2024, April 3). *Wiki Geograf.Id*. Retrieved From Geograf.Id: <https://Geograf.Id/Jelaskan/Pengertian-Komposisi-Asimetris/>
- Maria Felicia, B. B. (2016). Perancangan Media Komunikasi Visual Produk Cokelat Vicco Kopkar Sekar Jember . *Jurnal Dkv* , 1-10.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : Harfa Creative.
- Pramiswara, I. G. (2021 ). Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya. *Danapati : Jurnal Komunikasi* , 126-138.
- Ruhimat. (2022). Penggunaan Smartphone Photography Sebagai Media Komunikasi Visual . *Jprmedcom Journal Unsika* , 1-9.
- Solihin, M. (2021). Fotografi Sebagai Media Politik Di Indonesia. *Massive Jurnal Ilmu Komunikasi*, 67-76.
- Tulus Rega Wahyuni, C. F. (2022). Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto 'Landscape' Karya Nadav Kander. *Jurnal Dasarupa*, 21-29.
- Yedi Suryawan, T. W. (2020). Analisis Komposisi Foto Pada Landscape Photography. *Journal Uib*, 533-539.